

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi

Tirta Anggraini¹, Leny²

Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Mulia Sriwijaya

Informasi Artikel :

Diterima :14 November 2023

Direvisi : 04 Desember 2023

Disetujui : 15 Desember 2023

Diterbitkan : 30 Desember 2023

*Korespondensi Penulis :

tirtaanggraini1705@gmail.com

ABSTRAK

ASI Eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan kepada seorang anak tanpa makanan atau cairan tambahan bahkan air, kecuali larutan rehidrasi oral, tetes, sirup vitamin, mineral atau obat-obatan (WHO, 2015). ASI Eksklusif sangat penting bagi bayi karena di dalam ASI tersebut terdapat kandungan gizi terbaik yang dapat meningkatkan imunitas bayi dan satu-satunya yang dapat di serap oleh pencernaan bayi, selain itu dapat mengatasi trauma bayi ibu setelah melahirkan di antaranya keadaan dimana ibu menolak keberadaan bayi ataupun *baby blues syndrome* yang dapat di atasi ketika memberikan ASI Eksklusif karena akan terjalin ikatan batin antara ibu dan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif pada bayi Di Klinik Budi Mulia Medika Palembang Tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang berkunjung ke Klinik Budi Mulia Palembang pada saat penelitian di lakukan yang berjumlah 33 orang. Sampel penelitian ini diambil secara *non random sampling* dengan sampel penelitian adalah total populasi yaitu ibu hamil yang datang berkunjung ke Klinik Budi Mulia Palembang pada saat penelitian di lakukan. Data yang diperoleh menggunakan analisis univariat dengan melihat tabel distribusi frekuensi di dapatkan sebanyak 18 responden (54,5%) memiliki pengetahuan baik, 13 responden (39,4 %) memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 2 responden (6,1%) memiliki pengetahuan kurang tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Dari hasil penelitian ini, menyarankan kepada petugas kesehatan untuk dapat lebih banyak memberikan informasi mengenai manfaat ASI Eksklusif terutama manfaat ASI Eksklusif sebagai salah satu metode kontrasepsi sehingga ibu dapat memilih salah satu metode kontrasepsi alami (MAL).

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Pengetahuan

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is breast milk given to a child without food or additional fluids or even water, except for oral rehydration solutions, drops, vitamin syrups, minerals or medicines (WHO, 2015). Exclusive breast milk is very important for babies because breast milk contains the best nutritional content that can increase the baby's immunity and is the only thing that can be absorbed by the baby's digestion. Apart from that, it can overcome trauma to the mother's baby after giving birth, including situations where the mother

rejects the baby's existence or Baby blues syndrome can be overcome when giving exclusive breast milk because an inner bond will be formed between mother and child. The aim of this research is to determine the description of knowledge of pregnant women about the benefits of exclusive breastfeeding for babies at the Budi Mulia Medika Clinic in Palembang in 2023. The research design used is descriptive research. The population in this study were 33 pregnant women who came to visit the Budi Mulia Clinic in Palembang at the time the research was conducted. The sample for this research was taken using non-random sampling with the research sample being the total population, namely pregnant women who came to visit the Budi Mulia Clinic in Palembang at the time the research was conducted. Data obtained using univariate analysis by looking at the frequency distribution table showed that 18 respondents (54.5%) had good knowledge, 13 respondents (39.4%) had sufficient knowledge, and 2 respondents (6.1%) had good knowledge. There is less information about the benefits of exclusive breastfeeding for babies. From the results of this research, it is recommended that health workers provide more information about the benefits of exclusive breastfeeding, especially the benefits of exclusive breastfeeding as a method of contraception so that mothers can choose one of the natural contraceptive methods (MAL).

Keywords: *Exclusive breastfeeding, knowledge*

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan kepada seorang anak tanpa makanan atau cairan tambahan bahkan air, kecuali larutan rehidrasi oral, tetes, sirup vitamin, mineral atau obat-obatan (WHO, 2015). ASI Eksklusif sangat penting bagi bayi karena di dalam ASI tersebut terdapat kandungan gizi terbaik yang dapat meningkatkan imunitas bayi dan satu-satunya yang dapat di serap oleh pencernaan bayi, selain itu dapat mengatasi trauma bayi ibu setelah melahirkan di antaranya keadaan dimana ibu menolak keberadaan bayi ataupun *baby blues syndrome* yang dapat di atasi ketika memberikan ASI Eksklusif karena akan terjalin ikatan batin antara ibu dan anak. pemberian ASI eksklusif juga dapat meminimalisir risiko kanker payudara karena sel sel payudara terus menerus memproduksi

ASI yang dapat mencegah kejadian pertumbuhan sel yang abnormal yang dapat berpotensi menyebabkan kanker (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018) Selain itu ASI Eksklusif memberi manfaat dalam membentuk imun bayi karena ASI memiliki sel fagosit dan imunoglobulin untuk mengatasi infeksi dan hormone sitokin, laktoferin, lisozim dan musin yang memberikan efek perlindungan (Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2013)

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 menunjukkan cakupan ASI Eksklusif sebesar 56,9% yang telah melampaui target sebelumnya di tahun 2020, yaitu sebesar 40% meskipun masih ada beberapa daerah yang belum mencapai target capaian terutama di daerah Indonesia bagian timur. (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik didapatkan persentase bayi kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif

menurut Provinsi didapatkan persentase provinsi Sumatera Selatan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif meningkat dari tahun ke tahunnya yaitu pada tahun 2020 sebanyak 68,06 %, tahun 2021 69,93 % dan pada tahun 2022 70,46 %, hasil ini masih belum sesuai dengan kementerian Kesehatan yang menargetkan untuk meningkatkan target pemberian ASI eksklusif hingga 80% (Badan Pusat Statistik, 2023)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan kota Palembang tahun 2023, untuk indikator bayi mendapatkan ASI Eksklusif per 100 keluarga, pada wilayah kota Palembang bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif tertinggi ada di kecamatan Jakabaring dengan persentase 98,82 % sedangkan yang terendah ada di kecamatan Ilir Barat I dengan persentase 86,6 % sedangkan pada wilayah kerja Puskesmas, bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif tertinggi ada di Puskesmas Kertapati dan Puskesmas Kampus dengan persentase 100% dan yang terendah ada di Puskesmas Talang Betutu dengan Persentase 49,3 %. (Profil Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Kota Palembang, 2023) (Dinkes Kota Palembang)

Pemberian ASI Eksklusif bagi bayi umur 0-6 bulan termasuk indikator yang ada dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan periode 2020-2024 bahkan telah masuk ke dalam indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Gizi Masyarakat karena berkaitan dengan program prioritas pemerintah yaitu percepatan penurunan stunting. Masih rendahnya cakupan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada bayi dipengaruhi banyak hal, kendala dan masalah yang di temui diantaranya rendahnya pengetahuan dan kurangnya informasi pada ibu dan keluarga mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif di tambah dengan kurangnya dukungan keluarga yang mengakibatkan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan tidak terpenuhi (Bakri et al, 2022)

Dari hasil penelitian Junaedah (2020) didapatkan Pengetahuan ibu kurang baik tentang ASI eksklusif berjumlah 64 orang (69,6%), sedangkan pengetahuan ibu baik tentang ASI Eksklusif berjumlah 28 orang (30,4%), berdasarkan hasil uji statistic di dapatkan ada hubungan yang bermakna antara

pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Muara Badak.

Menurut hasil penelitian Diana Pisesa (2021) didapatkan bahwa dari 30 responden terdapat 24 responden (80%) yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang pemberian ASI Eksklusif dengan 17 responden (56,7%) tidak memberikan ASI Eksklusif dan 7 responden (23,3%) memberikan ASI Eksklusif, dan yang memiliki pengetahuan baik tentang pemberian ASI Eksklusif dengan 6 responden (20%) dimana seluruh responden memberikan ASI Eksklusif.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dan berpengaruh terhadap tindakan seseorang termasuk perilaku dalam memberikan ASI Eksklusif maka dari itu penelitian ini akan melihat bagaimana Gambaran Pengetahuan ibu tentang Manfaat ASI Eksklusif sebagai salah satu faktor dalam berperilaku.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang berkunjung ke Klinik Budi Mulia Palembang pada saat penelitian di lakukan yang berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Accidental sampling yaitu pengambilan sampel secara accidental (accidental) dengan mengambil Responden yang kebetulan ada atau tersedia di pada saat penelitian di lakukan. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *non random sampling* dengan sampel penelitian adalah total populasi yaitu ibu hamil yang datang berkunjung ke Klinik Budi Mulia Palembang pada saat penelitian di lakukan yang berjumlah 33 orang. Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dan didapatkan secara langsung dari responden pada saat meneliti. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer yaitu dengan pengisian kuesioner pada ibu hamil yang datang berkunjung ke Klinik Budi Mulia Medika Palembang pada bulan September 2023. Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel dari hasil penelitian, pada umumnya dalam analisa

ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan dengan jumlah 33 ibu hamil yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil di Klinik Budi Mulia Medika Palembang Bulan September Tahun 2023

| Karakteristik | Frekuensi | Persentase(%) |
|-------------------|-----------|---------------|
| Usia | | |
| <20Tahun | 1 | 3 |
| 20-35 Tahun | 25 | 75,8 |
| >35Tahun | 7 | 21,2 |
| Pendidikan | | |
| SD | 0 | 0 |
| SMP | 3 | 9 |
| SMA | 25 | 75,8 |
| PerguruanTinggi | 5 | 15,2 |
| TidakSekolah | 0 | 0 |
| Pekerjaan | | |
| IbuRumahTangga | 18 | 54,6 |
| Swasta | 7 | 21,3 |
| Buruh | 1 | 3 |
| PNS | 4 | 12,1 |
| Lainnya | 3 | 9 |
| Jumlah | 33 | 100 |

2. Pengetahuan ibu Hamil tentang manfaat pemberian ASI eksklusif

Variabel Pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu Baik (bila $\geq 76-100$ % pertanyaan di jawab dengan benar), Cukup (bila 60-75 % pertanyaan di jawab dengan benar), Kurang (bila < 60 % pertanyaan di jawab dengan benar).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Budi Mulia Medika Palembang Tahun 2023

| No | Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Hamil | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|--|-----------|----------------|
| 1. | Baik | 18 | 54,5 |
| 2. | Cukup | 13 | 39,4 |
| 3. | Kurang | 2 | 6,1 |
| Jumlah | | 33 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 2 di atas sebanyak 18 responden (54,5%) memiliki pengetahuan baik, 13 responden (39,4 %) memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 2 responden (6,1%) memiliki pengetahuan kurang tentang manfaat ASI Eksklusif pada Bayi.

- a. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Klinik Budi Mulia Medika Palembang Tahun 2023
 Variabel Pengetahuan manfaat Pemberian ASI Eksklusif di analisis dengan 12 item pertanyaan yang terdiri dari jawaban ya dan tidak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Klinik Budi Mulia Medika Palembang Tahun 2023

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|---------------|---|---------|------|-------|------|
| | | Ya | | Tidak | |
| | | n | % | n | % |
| 1. | Apakah memberikan ASI secara langsung setelah lahir dapat mencegah perdarahan setelah persalinan? | 22 | 66,7 | 11 | 33,3 |
| 2. | Apakah ASI dapat meningkat kekebalan dan kecerdasan pada bayi ? | 28 | 84,8 | 5 | 15,2 |
| 3. | Apakah Bayi yang diberikan ASI Eksklusif lebih sehat dan cerdas dibandingkan bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif? | 18 | 54,5 | 15 | 45,5 |
| 4. | Apakah memberikan ASI dapat mengurangi pengeluaran biaya karena tidak harus membeli susu formula? | 33 | 100 | 0 | 0 |
| 5. | Apakah ASI mengandung anti bodi untuk kekebalan Bayi ? | 27 | 81,8 | 6 | 18,2 |
| 6. | Apakah ASI dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit ? | 21 | 63,6 | 12 | 36,4 |
| 7. | Apakah bayi yang diberikan ASI Eksklusif pencernaannya lebih terjaga dengan baik dibandingkan dengan bayi yang diberi susu formula? | 25 | 75,8 | 8 | 24,2 |
| 8. | Apakah pemberian ASI secara langsung oleh ibu dapat mempengaruhi kejiwaan ibu dan bayi nya? | 20 | 60,6 | 13 | 39,4 |
| 9. | Apakah pemberian ASI dapat memperkuat ikatan batin antara ibu dan anak? | 28 | 84,8 | 5 | 15,2 |
| 10. | Apakah ASI tidak dapat menjamin pertumbuhan yang baik bagi bayi ? | 15 | 45,5 | 18 | 54,5 |
| 11. | Apakah ASI yang di berikan secara teratur pada bayi dapat mencegah pertumbuhan tumor dan kanker pada ibu? | 16 | 48,5 | 17 | 51,5 |
| 12. | Apakah pemberian ASI eksklusif yang benar dapat bermanfaat untuk KB? | 14 | 42,4 | 19 | 57,6 |
| Jumlah | | | | | |

PEMBAHASAN

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Klinik Budi Mulia Medika Palembang tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian di Klinik Budi Mulia Medika Palembang dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 33 responden sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang Manfaat ASI Eksklusif pada bayi yang baik sebesar 18 responden (54,5%), sedangkan 13 responden (39,4%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan 2 responden (6,1%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang Manfaat ASI Eksklusif pada bayi di Klinik Budi Mulia Medika Palembang. Sebagian besar ibu hamil di Klinik Budi Mulia Medika Palembang berusia 20-35 tahun sebanyak 25 ibu hamil (75,8%), dimana usia 20-35 tahun tersebut merupakan usia reproduktif dan cukup matang.

Penelitian membuktikan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, pendidikan dan pekerjaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2013) bahwa usia 20-35 tahun menunjukkan sifat berpikir yang sudah matang dan memiliki mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyesuaikan diri pada situasi-situasi yang baru, misalnya mengingat hal-hal yang dulu pernah dipelajari saat sekolah atau pundi pelajari dari luar sekolah.

Ibu hamil yang mayoritas Pendidikan terakhirnya SMA lebih banyak menerima informasi melalui pendidikan atau media lain yang diajarkan disekolahnya. Menurut Prasetyono (2019) seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi cenderung mudah menerima informasi baru, mereka akan aktif mencari informasi-informasi yang berguna untuk anaknya seperti ASI eksklusif. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, maka akses untuk mencari informasi akan tinggi pula.

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif pada bayi

Berdasarkan hasil penelitian di Klinik Budi Mulia Medika Palembang diketahui bahwa Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat ASI Eksklusif pada bayi rata-rata dengan hasil pengetahuan baik yaitu sebanyak 18 Responden (54,5%), sedangkan 13 responden (39,4%) memiliki pengetahuan cukup dan 2 responden (6,1%) memiliki pengetahuan kurang. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dikarenakan bidan atau dokter di Klinik Budi Mulia Medika selalu memberikan konseling kepada ibu hamil selama melakukan pemeriksaan kehamilan informasi seputar kehamilan dan persalinan salah satunya adalah ASI eksklusif, sehingga ibu hamil sudah mengetahui manfaat dari ASI Eksklusif untuk bayi dan ibu.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun sebagian besar ibu di Klinik Budi Mulia Medika memiliki tingkat pengetahuan tentang manfaat ASI dalam kategori baik, terdapat beberapa manfaat ASI yang tidak diketahui oleh responden.

Hal ini terbukti dari mayoritas responden menjawab dengan salah beberapa pertanyaan tentang manfaat ASI Eksklusif yaitu sebanyak 51,5% responden tidak mengetahui bahwa ASI yang diberikan secara teratur pada bayi dapat mencegah pertumbuhan tumor dan kanker pada ibu, sebanyak 57,6% responden tidak mengetahui bahwa pemberian ASI secara teratur dapat bermanfaat untuk KB, sebanyak 45,5% bayi yang diberi ASI eksklusif lebih sehat dan cerdas dibandingkan bayi yang tidak diberi ASI eksklusif. Hal ini dimungkinkan karena karakteristik yang dimiliki responden kdi mana masih ada responden yang memiliki pendidikan SMP dan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga, tingkat pendidikan dan lingkungan responden mempengaruhi kemampuan ibu untuk menerima informasi yang berkaitan dengan manfaat ASI Eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di

Klinik Budi Mulia Medika memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat ASI. Hal ini terlihat dari pengetahuan ibu terhadap manfaat ASI dapat menjamin pertumbuhan yang baik bagi bayi.. ASI juga mengandung antibodi yang baik untuk kekebalan tubuh bayi, melindungi dari berbagai penyakit seperti menurunkan gejala diare, flu dan infeksi pernafasan dan tidak membuat alergi sehingga bayi yang diberi ASI eksklusif akan menjadi lebih sehat. Selain itu, ASI juga dapat meningkatkan kecerdasan bayi dan juga memperkuat ikatan batin antara ibu dan anak serta mempengaruhi kejiwaan ibu dan bayi.

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan alamiah yang pertama dan paling utama bagi bayi baru lahir karena ASI dapat memenuhi kebutuhan bayi akan energi dan gizi bayi bahkan selama 6 bulan pertama kehidupannya dengan memberikan ASI bayi dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal (Bambang, 2018).

Manfaat pemberian ASI eksklusif pada bayi adalah dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh buah hati. ASI memiliki zat antibodi yang berperan dalam melawan virus dan bakteri penyebab penyakit dalam tubuh bayi. Karena itulah, pemberian ASI eksklusif akan mengurangi risiko terjadinya berbagai macam gangguan kesehatan, seperti meningitis pada bayi, penyakit diare, asma, dan lain- lain (Haryono, 2014)

Keunggulan ASI adalah ASI mengandung zat gizi berkualitas tinggi berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi Selain bermanfaat bagi bayi, pemberian ASI eksklusif juga memberikan manfaat bagi ibu. Pemberian ASI secara Eksklusif dapat berfungsi sebagai alat kontrasepsi sampai 6 bulan setelah kelahiran ini disebabkan oleh isapan bayi merangsang hormon prolaktin yang menghambat terjadinya ovulasi sehingga menunda kesuburan (Saleha, 2017).

Menurut peneliti pengetahuan ibu tentang manfaat Pemberian ASI Eksklusif memiliki peran yang sangat penting karena prilaku dan sikap yang di dasarkan pada pengetahuan akan memberikan hasil yang lebih baik di bandingkan dengan prilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Klinik Budi Mulia Medika Palembang tentang Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi dengan sampel sebanyak 33 responden didapatkan hasil penelitian bahwa Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sudah baik yang artinya ibu hamil sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif pada Bayi terutama pada aspek bahwa ASI Eksklusif dapat meningkatkan kekebalan dan kecerdasan pada anak sedangkan manfaat ASI eksklusif yang belum banyak di ketahui ibu adalah bahwa pemberian ASI Eksklusif dapat bermanfaat sebagai metode kontrasepsi.

SARAN

Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk dapat lebih banyak memberikan informasi mengenai manfaat Pemberian ASI Eksklusif terutama manfaat ASI Eksklusif sebagai salah satu metode kontrasepsi sehingga ibu dapat memilih salah satu metode kontrasepsi alami (MAL).

DAFTAR PUSTAKA

- Amran,Yuli, dkk.2013. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyusui Dan Dampaknya Terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 3 No 1, April 2013 : 52 – 61, 2013 : <https://media.neliti.com/media/publications-test/107340-gambaran-pengetahuan-ibu-tentang-menyusu-7f448542.pdf>
- Badan Pusat Statistik : 2023. *Data bayi kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif* <https://www.archive.bps.go.id/indicator/30/1340/1/persentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.html> : 2023

- Bambang Budi Raharjo.2018. *Profil Ibu dan Peran Bidan Dalam Praktik Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif*.
- Depkes RI.2019. *Pemberian Air Susu Ibu dan Makanan Pendamping Air Susu Ibu*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Gizi Masyarakat.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2023. *Profil Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)*. Palembang.
- Glasier, A. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Edisi ke 4. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran, 2016.
- Haryono, R. 2014.*Manfaat ASI Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Junaedah.2020. *Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Badak*, <https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/1040/1/manuskrip%20junaedah%2023%20agt.docx.pdf>.
- Notoatmodjo,S. 2014.*Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.Jakarta:Rineka Cipta
- Perinasia. 2017.*Manajemen laktasi. perkumpulan Perinatologi Indonesia*: Jakarta.
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2013. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jogjakarta: DIVA Press.H,
- Proverawati Atikah dan Eni Rahmawati. 2014.*Kapita Selektasi ASI dan Menyusui*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Purwanti,Sri. 2014. *Konsep Penerapan Asi Eksklusif*:Buku Saku Untuk Bidan.Jakarta : EGC.
- Saifuddin,Abdul Bari. 2016. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo,
- Saleha Sitti.2017.*Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Editor Rida Angriani, Jakarta: Penerbit Salemba Medika.